

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kebutuhan LHR pada segmen jalan tersebut untuk UR 10 tahun yaitu 5106 kendaraan/hari. Angka pertumbuhan lalu lintas merupakan hal penting yang harus di perhatikan dalam perhitungan tebal perkerasan.
2. Secara praktis ketebalan jalan pada peningkatan ruas jalan Bengkel – Kediri (jalan 1 jalur 2 arah) Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok barat didapat dari perhitungan sebesar 18 cm lebih besar dari perhitungan data yang didapat dari lapangan. Perbedaan hasil dalam perhitungan tidaklah menentukan salah satu metode lebih baik dari metode lainnya. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan/lapangan dan bahan yang tersedia.
3. Hasil perhitungan penulis ketebalan perkerasan jalan tambahan (overlay) pada proyek Bengkel – Kediri (jalan 1 lajur 2 arah) Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat didapat sebesar 5 cm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Dalam pelaksanaan dilapangan didahulukan pekerjaan minor seperti dinding penahan tanah, drainase, dan lain-lain. Baru kita lanjutkan dengan pekerjaan mayor. Seperti penimbunan batu agregat kelas A, dan AC WC.
2. Dalam pelaksanaan dilapangan jarak AMP (Asphalt Mixing Plant) tidak terlalu jauh dari lokasi proyek agar tidak terjadi kendala berupa penurunan suhu Asphalt Concrete (AC) yang pas untuk perhamparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, S.A. (2011) Jaringan Transportasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astuti, R.D. (2004) Penyusunan Alternatif Lay Out Parkir Bus Bagian Timur Terminal Bus Tirtonadi. Laporan Tugas Akhir. Program Studi Teknik Industri, Universitas Semarang.
- Direktorat Perhubungan Darat tahun 1998 Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. 1998. Jakarta.
- DirektoratJendralPerhubunganDarat Nomor 274 tahun1993Rancangan Pedoman Teknis Pembangunan dan Penyelenggaraan Angkutan Penumpang dan Barang. 1993. Jakarta.
- Hobbs, F.D. (1995) Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1993 Tentang Terminal Transportasi Jalan. 1995. Jakarta.
- Manulang, G., Hutapea, B., Rahmadyah, J. (2001) Analisa kapasitas jalan perkotaan dengan Metode Zubeirzck, Jurnal Transportasi Wilayah dan Perkotaan, Vol. 11 (10), hal. 22-30.
- Morlok, E.K. (1994) Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan. 1993. Jakarta.
- Pusat Pengembangan Teknologi Tepat (1994) Final Report Untuk Studi Standardisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan. Yogyakarta: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat-Universitas Gajah Mada.
- Zakaria, M. (2010) Studi Karakteristik Parkir dan Kebutuhan Luas Terminal Tegal sebagai Terminal Bus Tipe A. Tesis Magister. Program Studi Teknik Sipil, Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN



DOKUMENTASI





MATARAM



MATARAM



MATARAM